

## ***Socialization and Counseling Of Disabled Children In The Village Of Malakoni***

### **Sosialisasi Dan Penyuluhan Anak Tunadaksa Di Desa Malakoni**

Purmaza Sakti<sup>1</sup>, Melza Sapitri<sup>2</sup>, Epri Sundari<sup>3</sup>, Widia Astika<sup>4</sup>, Nova Asvio<sup>5</sup>, Muhammad Yusup<sup>6</sup>  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3,4,5</sup>  
Institut Agama Islam Negeri Batang Hari<sup>6</sup>  
[Purmazasaki@83gmail.com](mailto:Purmazasaki@83gmail.com)<sup>1</sup>, [melzasapitri@gmail.com](mailto:melzasapitri@gmail.com)<sup>2</sup>, [epriindr01@gmail.com](mailto:epriindr01@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[widiakaur1212@gmail.com](mailto:widiakaur1212@gmail.com)<sup>4</sup>, [novaasvio@iainbengkulu.ac.id](mailto:novaasvio@iainbengkulu.ac.id)<sup>5</sup>, [yusup9253@gmail.com](mailto:yusup9253@gmail.com)<sup>6</sup>

Disubmit : 16 Mei 2023, Diterima : 03 Juli 2023, Terbit: 05 Juli 2023

#### **ABSTRACT**

*A child with physical disabilities is a child who has an orthopedic disorder (a form of disturbance of the normal function of the bones, muscles and joints which may be due to something from birth, disease or accident). Children with physical disabilities have various characteristics, one of which is personality characteristics. The existence of physical abnormalities can affect personality or individual inability to adapt. In this personality characteristic, those who are disabled from birth never gain experience because they choose to be private individuals who are closed to what they have. Therefore it is necessary to socialize children with disabilities in the community so that people are able to understand how to interact properly with disabled people. The purpose of this community service program is to increase people's knowledge and attitudes about disabled people. The method used is descriptive, lectures and discussions in the village of Malakoni, Enggano District. The results of this community service activity can be seen from the level of knowledge and ability of participants to discuss and answer questions appropriately according to the material that was previously given. The conclusion from this activity is that participants have an increase in knowledge about the disabled and how to interact properly with the disabled.*

**Keywords:** *information, Physically Disabled, Community Service*

#### **ABSTRAK**

Anak penyandang tunadaksa merupakan seorang anak yang mengalami kelainan ortopedik (salah satu bentuk berupa gangguan dari fungsi normal pada tulang, otot, dan persendian yang mungkin karena bawaan sejak lahir, penyakit atau kecelakaan). Anak penyandang tunadaksa memiliki berbagai macam karakteristik salah satunya karakteristik kepribadian. Adanya kelainan fisik dapat mempengaruhi kepribadian atau ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan diri. Di dalam karakteristik kepribadian ini mereka yang cacat sejak lahir tidak pernah memperoleh pengalaman karena mereka memilih menjadi pribadi yang tertutup terhadap apa yang mereka miliki. Oleh karena itu perlu melakukan sosialisasi mengenai anak tunadaksa di lingkungan masyarakat agar masyarakat mampu memahami bagaimana cara berinteraksi yang baik dengan penyandang tunadaksa. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang tunadaksa. Metode yang digunakan adalah deskriptif, ceramah dan diskusi di desa Malakoni Kecamatan Enggano. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilihat dari tingkat pengetahuan dan kemampuan peserta dalam berdiskusi dan Tanya jawab secara tepat sesuai dengan materi yang sudah diberikan sebelumnya. Simpulan dari kegiatan ini adalah peserta terjadi peningkatan pengetahuan tentang tunadaksa dan cara berinteraksi yang baik dengan penyandang tunadaksa.

**Kata Kunci:** Informasi, Tunadaksa, Pengabdian Masyarakat

#### **1. Pendahuluan**

Tunadaksa merupakan suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot, dan sendi dalam fungsinya yang normal. Ciri-ciri sosial individu tunadaksa adalah, biasanya mereka kurang memiliki akses pergaulan, yang luas karena keterbatasan aktifitas gerakannya. Terkadang menunjukkan sikap yang penuh emosi (marah-marah)

yang berlebihan tanpa sebab yang jelas dan merasa frustrasi serta merasa berbeda dengan yang lain. efek tidak langsung dari tunadaksa yang dialami seseorang dapat menimbulkan sikap harga diri rendah, kurang percaya diri, kurang memiliki inisiatif, atau mematikan kreatifitasnya (Abdurrahman, 1999).

Kepribadian adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan bagaimana sikap kita. Serta pandangan kita tentang diri sendiri, yang meliputi pengetahuan tentang diri sendiri, penghargaan mengenai diri sendiri, dan penilaian tentang diri sendiri. Penerimaan diri ialah menerima diri apa adanya, memiliki sikap positif atas dirinya, tidak terbebani oleh kecemasan atau rasa malu dan mau menerima kenyataan. Anak tunadaksa yang tidak bisa memahami dirinya memunculkan kepribadian yang introvert mereka merasa malu dan minder dengan keadaannya. Karena minder dan takut di ejek saat bermain dengan teman sebayanya jadi mereka lebih memilih bermain dengan keluarganya sendiri dan mereka juga memilih untuk bermain dirumahnya (Adelina et al., 2018; Arianti & Partini 2017; Delphe, 2006)

Berdasarkan data temuan dilapangan anak penyandang tunadaksa bermasalah dibagian kepribadian dan penerimaan diri mereka yang kurang baik. Mereka masih merasa malu dan belum menerima sepenuhnya dengan keadaan mereka, kondisi yang dialami membuat penyandang tunadaksa berpikir bahwa mereka sudah tidak dapat melakukan apa-apa. Untuk melakukan beberapa aktivitas mereka juga harus dibantu oleh anggota keluarga lainnya, bahkan kondisi ini juga menimbulkan ketidakbahagiaan serta menghambat jalan bagi tunadaksa untuk menuju kesejahteraan. Oleh karena itu kita sebagai sesama manusia alangkah baiknya mengajak mereka dan mengingatkan mereka bahwa semua manusia itu sama dimata tuhan dan setiap manusia pasti mempunya kelebihan dan kekurangan (Vrilia & Wijaya, 2015; Gumilang & Irnawati, 2022; Fauzan et al., 2021).

Dari informasi diatas maka sosialisasi dan penyuluhan anak tunadaksa dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sangat penting untuk dilakukan. Tujuan dari sosialisasi dan penyuluhan anak tunadaksa ini agar masyarakat mempunyai pemahaman tentang tunadaksa dan bisa menentukan strategi yang tepat ketika berinteraksi dengan anak tunadaksa tanpa memandang fisik sedikitpun. Sehingga masyarakat yang sudah memahami karakteristik anak tunadaksa tersebut dapat mengajarkan kepada penyandang tunadaksa untuk belajar menerima diri sendiri dengan cara menumbuhkan sikap puas terhadap diri sendiri dan mencari pengetahuan-pengetahuan akan keterbatasan-keterbatasannya (Hanifah et al., 2021; Dayanti & Febrianto, 2022).

## 2. Metode

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah presentasi dan diskusi tentang tunadaksa. Kegiatan yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai tunadaksa, tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi dan penyuluhan, sedangkan untuk tahap evaluasi dilakukan tanya jawab hasil sosialisasi. kegiatan pengabdian masyarakat dalam melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan anak tunadaksa dilaksanakan pada tanggal 18 april 2023 di Desa Malakoni Kecamatan Enggano

## 3. Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan anak tunadaksa di desa malakoni. Banyak masyarakat yang sudah memahami mengenai tunadaksa dari yang sebelumnya masyarakat belum paham mengenai hal tersebut. Masyarakat sudah mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab seseorang penyandang tunadaksa, jenis-jenis tunadaksa, ciri-ciri tunadaksa, bagaimana cara berinteraksi dengan penyandang tunadaksa, dampak ketunadaksan terhadap perkembangan anak,

pendidikan anak tunadaksa, permainan anak tunadaksa dan asesmen anak tunadaksa. Sehingga setelah masyarakat sudah memahami mengenai tunadaksa diharapkan masyarakat dapat menentukan strategi yang tepat ketika berinteraksi dengan penyandang tunadaksa.



**Gambar 1. Sosialisasi dan Penyuluhan Tunadaksa**



**Gambar 2. Foto Bersama Sosialisasi dan Penyuluhan Tunadaksa**

#### **4. Penutup**

Selama pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan anak tunadaksa, masyarakat sangat berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti kegiatan sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat dalam melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan ini dapat dicapai secara maksimal. Masyarakat mampu memahami berbagai macam materi mengenai tunadaksa dan bisa menentukan strategi yang tepat ketika berinteraksi dengan penyandang tunadaksa.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Sosialisasi Dan Penyuluhan Anak Tunadaksa Di Desa Malakoni" Kami sampaikan kepada kepala desa dan masyarakat Desa Malakoni, kepada dosen Pengampu mata kuliah Pendidikan anak berkebutuhan khusus, kepada prodi PGMI fakultas tarbiyah dan tadrir, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

### Daftar Pustaka

- Abdurrahman , M., (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Adelina, F. Dkk. (2018). *Bagaimana Agar Penyandang Tunadaksa Mampu Menjadi Pribadi yang Bahagia?*. Sains Psikologi.
- Arianti , E. F & Partini. (2017). *Tingkat Depresi Ditinjau Dari Latar Belakang Penyebab Kecacatan Penyandang Tunadaksa*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dayanti, P. L., & Febrianto, G. N. (2022). Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Proses Terapi Secara Home Schooling Di Tunas Mekar Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Patriot Mengabdikan*, 1(01), 477-481.
- Delphe, B., (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung : Adi Tama.
- Fauzan, H. N., Francisca, L., Asrini, V. I., Fitria, I., & Firdaus, A. A. (2021). Sejarah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Menuju Inklusi. *PENSA*, 3(3), 496-505.
- Gumilang, R. M., & Irnawati, I. (2022). Dimensi Budaya Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Abk). *PUSAKA*, 10(1), 110-124.
- Hanifah, D. S., Haer, A. B., Widuri, S., & Santoso, M. B. (2021). Tantangan Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Dalam Menjalani Pendidikan Inklusi Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 473-483.
- Vrilia, S & Wijaya A. (2015) .*Penerimaan Diri Pada Penyandang Tunadaksa* Jakarta : Bunda Mulia